

**ANALISIS MASALAH-MASALAH SISWA YANG TINGGAL  
DI DAERAH TERPENCIL DAN TIDAK TERPENCIL  
PADA SMP NEGERI KAMPAR KIRI HULU  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Addib Ahsani<sup>1)</sup>Zulfan Saam<sup>2)</sup>Elni Yakub<sup>3)</sup>

*Abstract*

The purpose of this research was to determine the problems experienced by students living in remote areas; know the problems experienced students who live in remote areas do not know where the parties tell the problem of students who live in remote areas, and to know parties to tell where the problem is students who live in remote areas not in SMP. This study population totaled 131 students. who live in remote areas in Kampar Kiri Secondary Schools concluded that students are Very Troubled (stand) is contained in the matter of social relations (indicator number 1) with percentile score of 73.63% analysis problem the problem of students who live in remote areas not in Kampar Kiri Junior High School students concluded that the problem's been said Troubled (quite prominent) there is the problem of social relationship (indicator number 1) was 45.73% students say the problem is very problematic (sa) 10 students, and student problems that can be said has been problematic (su) as many as 54 students, while the students' problems can be said that has not been problematic (be) as much as 9 students. students said that the problem is very problematic (sa) as many as 10 students, and student problems that can be said has been problematic (su) as many as 54 students, while the problems of students who can be said to have problems (be) as much as 9 students.

***Keywords: Student Issues, Remote Areas, Regions Not Isolated***

**Pendahuluan**

Dalam keadaan tertentu, seringkali terjadi masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Masalah siswa di sekolah dapat berupa masalah belajar, sehingga menghambat kelancaran proses belajar siswa. Keadaan tertentu itu dapat pula berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat dialami oleh siswa yang pandai atau cerdas. Setiap siswa, mengalami masalah belajar yang berbeda-beda. Sehingga jenis-jenis masalah belajar itu dapat di kelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkannya.

---

<sup>1</sup>Addib Ahsani adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

<sup>2</sup>Prof.DR. Zulfan Saam.,M.Pd\_ adalah Dosen Pembimbing Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

<sup>3</sup>Dra. Elni Yakub, M.Si adalah Dosen Pembimbing Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

**Segoe (dalam Widyastono, 2004)** menunjukkan bahwa ciri-ciri tertentu dari siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa dapat mengakibatkan timbulnya masalah-masalah tertentu, misalnya: (1) kemampuan berpikir kritis dapat mengarah kepada sikap meragukan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap tugas-tugas yang rutin, (2) kemampuan kreatif dan minat untuk melakukan hal-hal yang baru, bisa menyebabkan mereka tidak menyukai atau lekas bosan terhadap tugas-tugas rutin, (3) perilaku yang ulet dan terarah pada tujuan, dapat menjurus kepada keinginan untuk memaksakan atau mempertahankan pendapatnya, (4) kepekaan yang tinggi dapat membuat mereka menjadi mudah tersinggung atau peka terhadap kritik, (5) semangat, kesiagaan mental dan inisiatifnya yang tinggi dapat membuat kurang sabar dan kurang tenggang rasa jika tidak ada kegiatan yang dinamis, (6) dengan kemampuan dan minatnya yang beraneka ragam, mereka membutuhkan keluwesan serta dukungan untuk dapat menjajaki dan mengembangkan minatnya, (7) keinginan mereka untuk mandiri dalam belajar dan bekerja kebutuhannya akan kebebasan, dapat mengakibatkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri terhadap tekanan orang tua, sekolah atau teman-temannya, siswa juga bisa merasa ditolak atau kurang dimengerti oleh lingkungannya, (8) sikap acuh tak acuh dan malas dapat timbul karena pengajaran yang diberikan di sekolah kurang mengundang tantangan baginya.

Menurut Alfin Fauzan (2012) ada beberapa masalah yang dihadapi remaja di masa sekarang adalah antara lain: a. Konsumsi terhadap rokok b. Pakaian yang kurang sopan; c. Minum-minuman beralkohol; d. Perilaku seks di luar nikah; e. Narkoba.

Kehidupan remaja sekarang ini sangat identik dengan hal-hal yang berbau negative sehingga apabila seorang individu tidak memiliki cara dan strategi yang baik dalam bergaul tentu akan terjerumus ke dalamnya. Dampak negative yang terjadi akan sangat berimbas dan berpengaruh besar terhadap masa depan dari individu tersebut. Cara yang dapat dilakukan sebagai langkah pencegahannya antara lain:

1. Mendekatkan diri kepada Allah SWT
2. Memilih teman yang baik yang bersikap positif
3. Selalu berperilaku sopan
4. Memiliki prinsip hidup yang kuat sebagai orang baik

Tujuan menganalisa masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil dan tidak terpencil pada SMP Negeri Kampar Kiri Hulu Tahun Pelajaran 2012 / 2013:

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang tinggal di daerah terpencil pada SMPN Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013.
2. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil pada SMPN Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak tempat menceritakan masalahnya siswa yang tinggal di daerah terpencil pada SMPN Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pihak-pihak tempat menceritakan masalahnya siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil pada SMPN Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat suatu penyanderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain: Data tentang masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMP yang tinggal di daerah terpencil dan tidak

terpencil pada SMPN Kampar Kiri Hulu T.P 2012/2013. Untuk menjangkau data dari beberapa kelompok (jenis) data tersebut, dipergunakan beberapa instrument sebagai berikut: Untuk menjangkau data tentang masalah siswa SMP dipergunakan AUM (alat ungkap masalah) siswa SMP (Prayitno, 2004: 10). Dan Untuk menjangkau data tentang pihak-pihak yang menjadi tempat cerita masalah-masalah siswa SMP, digunakan instrument AUM anak SMP (pengembangan penulis sendiri). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 1**  
**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**  
**TENTANG MASALAH-MASALAH SISWA PUBER**

No	Indikator	Sebaran Item	Jumlah
1.	Bidang permasalahan hubungan social	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Bidang permasalahan kesehatan/pertumbuhan	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3.	Bidang permasalahan kepribadian yang menyangkut sifat dan sikap	17,18,19,20,21,22,23,24	8
4.	Bidang permasalahan pengisian waktu luang	25,26,27,28,29,30,31,32	8
5.	Bidang permasalahan kehidupan keluarga/tempat tinggal	33,34,35,36,37,38,39,40	8
6.	Bidang permasalahan studi/belajar	41,42,43,44,45,46,47,48	8
7.	Bidang permasalahan masa depan	49,50,51,52,53,54,55,56	8
8.	Bidang permasalahan moral agama	57,58,59,60,61,62,63,64	8
	Jumlah		64

Sumber: (Prayitno, 2004)

1. Teknik persentase menurut Anas Sudijono (2001: 40) yaitu dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

dimana P = persentase (%)  
F = Frekuensi (orang)  
N = Jumlah sampel

2. Teknik Klasifikasi Intensitas Masalah Siswa (Dewa Ketut Sukardi, 2005: 188).

Persentil klasifikasi masalah siswa didasarkan pada acuan eksternal dengan menggunakan pedoman ideal teoritik sebagai berikut:

$$Ai - 0,5 SDi - Ai - 3 SDi = 64 - 110 = \text{Sangat Bermasalah}$$

$$Ai - 0,5 SDi - Ai - 0,5 SDi = 46 - 63 = \text{Sudah Bermasalah}$$

$$Ai - 3 SDi - Ai - 0,5 SDi = 0 - 45 = \text{Belum Bermasalah}$$

## Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Masalah-Masalah Siswa Yang Tinggal Di Daerah Terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu

Setelah diketahui skor persentil setiap siswa pada setiap indikator masalah maka dapat digambarkan histogram pada siswa SMP Negeri Kampar Kiri Hulu yang tinggal di daerah terpencil.

**TABEL 2**  
**GAMBARAN HISTOGRAM ANALISIS**  
**MASALAH SISWA SMP NEGERI KAMPAR KIRI HULU**  
**YANG TINGGAL DI DAERAH TERPENCIL**

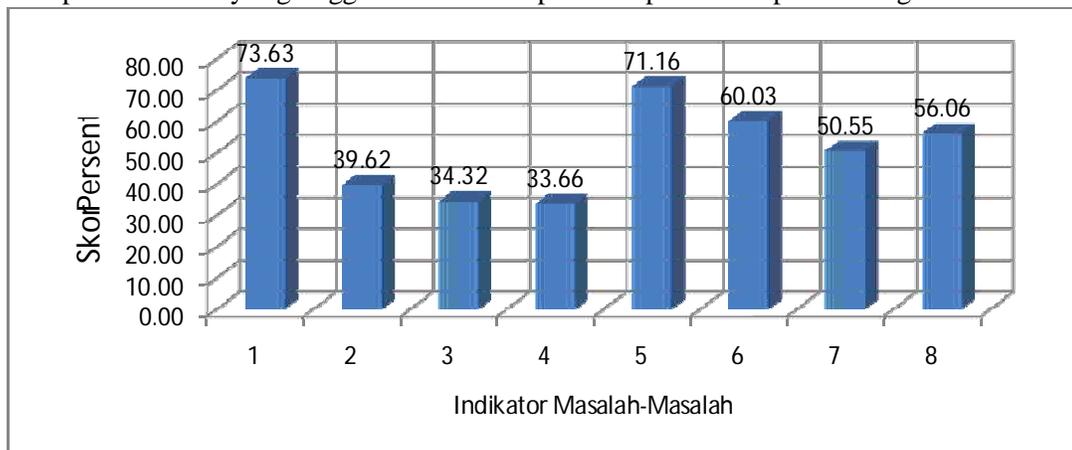
Masalah-Masalah	Skor mentah	Skor persentil	Keterangan
<b>1</b>	<b>5375</b>	<b>73.63</b>	<b>Sa</b>
2	2892.5	39.62	Be
3	2505	34.32	Be
4	2457.5	33.66	Be
<b>5</b>	<b>5195</b>	<b>71.16</b>	<b>Sa</b>
<b>6</b>	<b>4382.5</b>	<b>60.03</b>	<b>Sa</b>
7	3690	50.55	Su
8	4092.5	56.06	Su

**Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)**

Masalah siswa yang dikatakan *Sudah Bermasalah* (cukup menonjol) terdapat pada masalah masa depan (indikator nomor 7) sebesar 50.55%, masalah moral agama (indikator nomor 8) sebesar 56.06%.

Sedangkan masalah siswa yang dikatakan *Belum Bermasalah* adalah terdapat pada masalah kesehatan/pertumbuhan (indikator nomor 2) sebesar 39.62%, masalah kepribadian yang menyangkut sifat dan sikap (indikator nomor 3) sebesar 34.32%, masalah pengisian waktu luang (indikator nomor 4) sebesar 33.66%.

Untuk lebih jelas mengenai tingkatan analisis masalah SMP Negeri Kampar Kiri Hulu yang tinggal di daerah terpencil dapat dilihat pada histogram berikut.



**Histogram 1. Gambaran Analisis Masalah-Masalah Siswa Yang Tinggal di Daerah Terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu**

2. Gambaran Masalah-Masalah Siswa Yang Tinggal Di Daerah Tidak Terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu

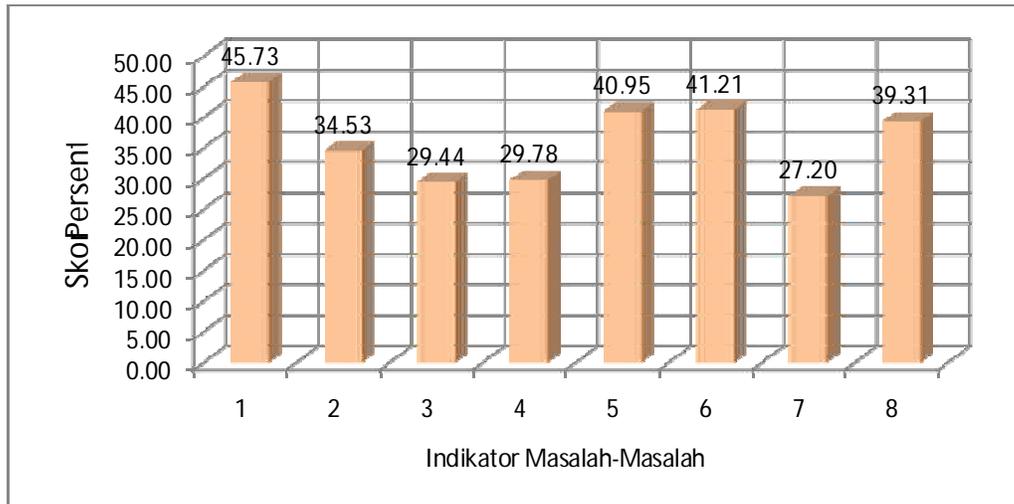
Gambaran masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu dapat dilihat berdasarkan persentase skor mentah setiap siswa dalam menjawab angket.

**TABEL 3**  
**GAMBARAN HISTOGRAM ANALISIS**  
**MASALAH SISWA SMP NEGERI KAMPAR KIRI HULU**  
**YANG TINGGAL DI DAERAH TIDAK TERPENCIL**

Masalah- Masalah	Skor mentah	Skor persentil	Keterangan
1	2652.5	45.73	su
2	2002.5	34.53	be
3	1707.5	29.44	be
4	1727.5	29.78	be
5	2375	40.95	be
6	2390	41.21	su
7	1577.5	27.20	be
8	2280	39.31	be

**Sumber: Data Olahan Penelitian (2013)**

Masalah siswa yang dikatakan *Sudah Bermasalah* (cukup menonjol) terdapat pada masalah hubungan sosial (indikator nomor 1) sebesar 45.73%, dan masalah studi/belajar (indikator nomor 6) sebesar 41.21%. Sedangkan masalah siswa yang dikatakan *Belum Bermasalah* adalah terdapat pada masalah kesehatan/pertumbuhan (ndikator nomor 2) sebesar 34.53%, masalah kepribadian yang menyangkut sifat dan sikap (indikator nomor 3) sebesar 29.44%, masalah pengisian waktu luang (indikator nomor 4) sebesar 29.78%, masalah kehidupan keluarga/tempat tinggal (indikator nomor 5) sebesar 40.95%, masalah masa depan (indikator nomor 7) sebesar 27.20%, dan masalah moral agama (indikator nomor 8) sebesar 39.31% Untuk lebih jelas mengenai tingkatan analisis masalah siswa SMP Negeri Kampar Kir Hulu yang tinggal di daerah terpencil dapat dilihat pada histogram berikut.



**Histogram 2. Gambaran Analisis Masalah-Masalah Siswa Yang Tinggal di Daerah Tidak Terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu**

3. Gambaran Masalah-Masalah Secara Umum Siswa SMP Negeri Kampar Kiri Hulu Yang Tinggal Di Daerah Terpencil Pada Setiap Siswa

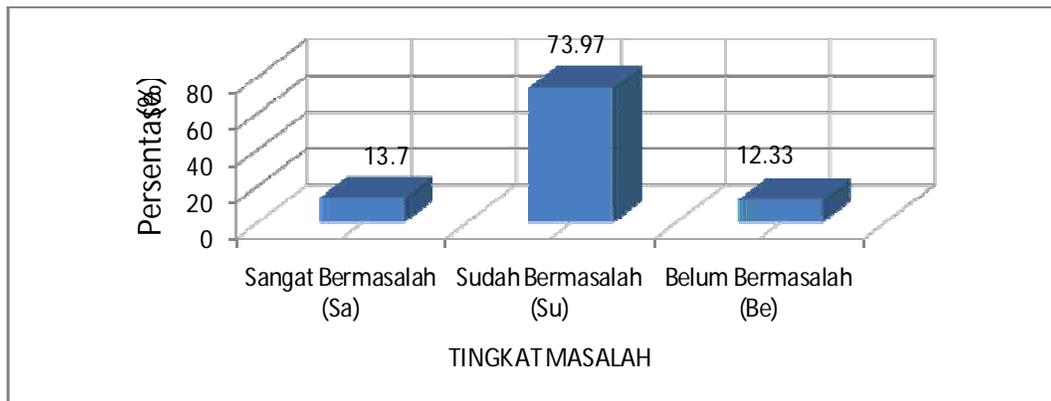
**TABEL 4**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI SISWA PADA SETIAP TINGKAT MASALAH**  
**SISWA YANG TINGGAL DI DAERAH TERPENCIL**

NO	TINGKAT MASALAH	FREKUENSI SISWA	PERSENTASE
1.	Sangat Bermasalah (SA)	10	13.70 %
2.	Sudah Bermasalah (SU)	54	73.97 %
3.	Belum Bermasalah (BE)	9	12.33 %
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Dewa Ketut Sukardi (1995: 182)

Dari table tersebut diperoleh siswa yang masalahnya di akan sangat bermasalah (sa) sebanyak 10 siswa, dan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan sudah bermasalah (su) sebanyak 54 orang siswa, sedangkan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan belum bermasalah (be) sebanyak 9 ng siswa. Berikut adalah gambaran histogram analisis masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu.

Dengan demikian, masalah-masalah yang dihadapi siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu secara umum a au dominan termasuk pada kategori sudah bermasalah yaitu sebanyak 54 orang siswa atau sebesar 73.97 % dari 73 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibaw ini.



**Histogram 3. Gambaran Analisis Masalah Siswa Secara Umum Yang Tingg Di Daerah Terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu Pada Setiap Siswa**

4. Gambaran Masalah-Masalah Secara Umum Siswa SMP Negeri Kampar Kiri Hulu Yang Tinggal Di Daerah Tidak Terpencil Pada Setiap Siswa

Berdasarkan tabel skor di atas, maka dapat diketahui klasifikasi intensitas masalah pada setiap siswa pada seluruh indikator masalah siswa yang tinggal di daerah tidak

terpencil yang di SMP Negeri Kamar Kiri, seperti yang terca tum pada table di bawah ini.

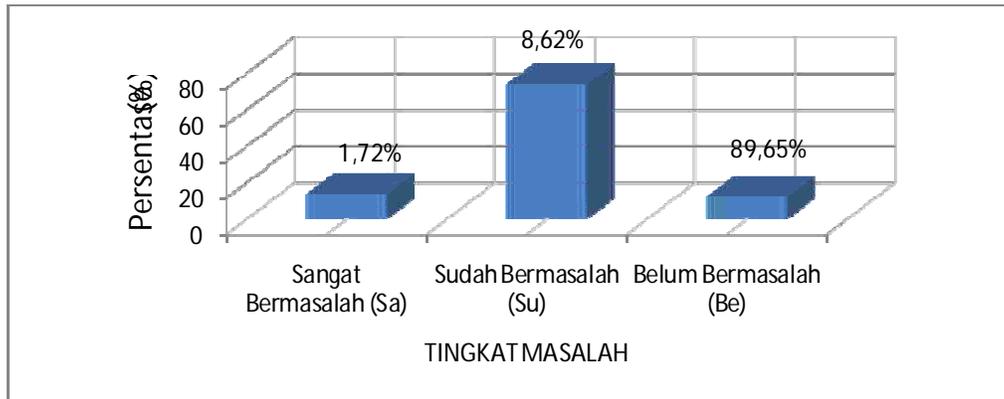
**TABEL 5**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI SISWA PADA SETIAP TINGKAT MASALAH**  
**SISWA YANG TINGGAL DI DAERAH TERPENCIL**

NO	TINGKAT MASALAH	FREKUENSI SISWA	PERSENTASE
1.	Sangat Bermasalah (SA)	1	1.72 %
2.	Sudah Bermasalah (SU)	5	8.62 %
3.	Belum Bermasalah (BE)	52	89.65 %
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100 %</b>

**Sumber: Dewa Ketut Sukardi (1995: 182)**

Dari table tersebut diperoleh siswa yang masalahnya di akan sangat bermasalah (sa) sebanyak 1 siswa, dan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan sudah bermasalah (su) sebanyak 5 orang siswa, sedangkan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan belum bermasalah (be) sebanyak 52 orang siswa. Berikut adalah gambaran histogram analisis masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kamar Kiri Hulu.

Dengan demikian, masalah-masalah yang dihadapi siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kamar Kiri Hulu secara umum a au dominan termasuk pada kategori sudah bermasalah yaitu sebanyak 54 orang siswa atau sebesar 73.97 % dari 73 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini.



**Histogram 4. Gambaran Analisis Masalah Siswa Yang Tinggal Di Daerah Tidak Terpencil di SMP Negeri Kamar Kiri Hulu Pada Setiap Siswa**

Berdasarkan hasil analisis data tentang masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil dan yang tinggal di daerah tidak terpencil di SMP Negeri Kamar Kiri Hulu, maka dapat diketahui hasil analisis data pada setiap masalah yang dihadapi siswa SMP Negeri Kamar Kiri Hulu.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang *Sangat Bermasalah* (menonjol) adalah terdapat pada masalah hubungan sosial (indikator nomor 1) dengan skor persen sebesar 73.63%. Hal ini bermakna bahwa siswa yang tinggal di daerah terpencil masalah yang tinggi dalam hubungan sosial, kehidupan keluarga atau empat tingggal, dan masalah dalam belajar siswa tersebut.

Masalah siswa yang dikatakan *Sudah Bermasalah* (cukup menonjol) terdapat pada masalah masa depan (indikator nomor 7) sebesar 50.55%. Hal ini bermakna bahwa siswa yang tinggal di daerah terpencil mempunyai masalah yang cukup tinggi dalam mencapai masa depan dan dalam hal moral agama karena faktor tempat tinggal.

Sedangkan masalah siswa yang dikatakan *Belum Bermasalah* adalah terdapat pada masalah kesehatan/pertumbuhan (ndikator nomor 2) besar 39.62%. Hal ini bermakna bahwa siswa yang tinggal di daerah terpencil mempunyai masalah yang rendah atau ringan dalam hal kesehatan atau pertumbuhan si anak dan kepribadian yang menyangkut sifat dan sikap siswa serta pengaturan waktu luang yang bisa dimanfaatkan siswa untuk hal yang penting.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil di SMP Negeri Kampar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang masalah-masalahnya termasuk dalam kategori *Sangat Bermasalah* (menonjol). Artinya bahwa siswa yang tinggal di daerah k terpencil tidak mempunyai masalah-masalah yang berat atau tinggi.

Masalah siswa yang dikatakan *Sudah Bermasalah* (cukup menonjol) terdapat pada masalah hubungan sosial (indikator nomor 1) sebesar 45.73%. Hal ini bermakna bahwa siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri mempunyai masalah yang cukup tinggi dalam hubungan sosial dan masalah belajar siswa yang mungkin membuat siswa merasa kesulitan dalam belajar dan bergaul.

Sedangkan masalah siswa yang dikatakan *Belum Bermasalah* adalah terdapat pada masalah kesehatan/pertumbuhan (ndikator nomor 2) besar 34.53%. Hal ini bermakna bahwa siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil mempunyai masalah yang ringan atau rendah dalam kondisi kesehatan dan pertumbuhan siswa, dan yang menyangkut sifat dan sikap siswa, mampu mengatur waktu luang, hubungan yang baik dengan keluarga, dan mengarah masa depan yang baik, serta moral agama yang baik.

## **KESIMPULAN**

1. Analisis masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang *Sangat Bermasalah* (menonjol) adalah terdapat pada masalah hubungan sosial.
2. Analisis masalah-masalah siswa yang tinggal di daerah tidak terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri: Masalah siswa yang dikatakan *Sudah Bermasalah* (cukup menonjol) terdapat pada masalah hubungan social, *Belum Bermasalah* adalah terdapat pada masalah kesehatan/pertumbuhan dan tidak ada siswa yang masalah-masalahnya termasuk dalam kategori *Sangat Bermasalah* (menonjol)
3. Siswa yang masalahnya dikatakan sangat bermasalah (sa) sebanyak 10 siswa, dan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan sudah bermasalah (su) sebanyak 54 orang siswa, sedangkan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan belum bermasalah (be) sebanyak 9 orang siswa

4. Siswa yang masalahnya dikatakan sangat bermasalah (sa) sebanyak 1 siswa, dan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan sudah bermasalah (su) sebanyak 5 orang siswa, sedangkan masalah-masalah siswa yang dapat dikatakan belum bermasalah (be) sebanyak 52 orang siswa

#### **REKOMENDASI**

1. Kepada siswa khususnya siswa yang tinggal di daerah terpencil agar supaya dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi baik dalam hubungan sosial maupun hubungan dalam keluarga tau tempat tinggal.
2. Kepada pihak guru SMP Negeri Kampar Kiri Hulu agar dapat membantu siswa yang mempunyai masalah yang sangat tinggi khususnya pada siswa yang tinggal di daerah terpencil dalam mengatasi masalahnya.
3. Kepada pihak keluarga atau pihak yang bertempat tinggal di daerah sekitarnya agar lebih memahami dan mengerti satu sama lain bahwa pergaulan yang baik akan berguna bagi semuanya.
4. Kepada para peneliti selanjutnya agar supaya melakukan penelitian yang berjudul upaya-upaya mengatasi masalah yang dihadapi siswa yang tinggal di daerah terpencil di SMP Negeri Kampar Kiri Hulu.

## Daftar Pustaka

- .Abdul Zaky (2009). *Psikologi Umum*. Alumni: Bandung.
- Almasdi Syahza (2009). *Metode Penelitian*. Pusat Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Andi Mappiare (2002). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Anas Sudijono (2001). *Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi (2005). *Proses Bimbingan dan Penyuluhan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dewa Ketut Sukardi (2005). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Elizabeth B. Hurlock (1980). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga: Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2006). *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 4*. Erlangga: Jakarta.
- John W. Santrock (2002). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Jumhur & Moh Surya (1999). *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: PT. C.V. Ilmu.
- .Khaidir Jalal (2010). *Psikologi Kepribadian*. Pustaka Tani : Semarang.
- .Listiyono Budi (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Gramedia: Jakarta.
- Mudjiono (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Prayitno (2004). *Masalah-Masalah Siswa*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Singgih D. Gunarso (2003). ***Psikologi Remaja***. Jakarta: PT. Gunung Mulia, Kwitang. Tim Dosen FKIP-IKIP Malang. 1980. Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- .Timothy Wibowo (2010). *Cara Jitu Dlam Membentuk Karakter Anak*. Gramedia: Jakarta.
- Winkel (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Gramedia: Jakarta.
- .Zaifbio (2012). *Belajar dan Pembelajaran*

